



HUBUNGAN PENGETAHAUN IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENJELANG PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGUNJAYA DAN SUMBERJAYA KABUPATEN BEKASI

Nahdiyatul Mukaromah¹, Abkar Raden², Warsiti³

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Magister, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia.

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia.

nahdiyatulmukaromah@gmail.com¹

ABSTRACT

Keywords:

Knowledge;
Pregnant women;
Anxiety;
COVID-19 pandemic.

Abstract: Globally, approximately 10% of pregnant women experience mental health disorders prior to the pandemic, with anxiety levels at 16%, which escalated to 57% during the COVID-19 pandemic. This increase in symptoms of depression and anxiety has been associated with a heightened risk of postpartum depression. Knowledge related to COVID-19 has been identified as a factor influencing anxiety among pregnant women. This study aims to examine the relationship between pregnant women's knowledge prior to delivery and their anxiety levels during the COVID-19 pandemic. The research employed an analytical survey design with a cross-sectional approach, utilizing both online and offline questionnaires for data collection. The sample was selected using accidental sampling, comprising 87 pregnant women. The findings indicate a significant relationship between knowledge and anxiety, with a *p*-value of 0.012 and an odds ratio (OR) of 4.880. Pregnant women with higher knowledge levels were 4.880 times more likely to experience reduced anxiety. These results suggest that increased knowledge among pregnant women is associated with lower anxiety levels, highlighting the importance of anxiety screening to enable monitoring and prevent anxiety during pregnancy.

Kata Kunci:

Pengetahuan;
Ibu hamil;
Kecemasan;
Pandemi COVID-19.

Abstrak: Secara global sekitar 10% ibu hamil menderita gangguan mental sebelum pandemi, dan tingkat kecemasan sebesar 16% dan meningkat menjadi 57% pada masa pandemi COVID-19. Peningkatan gejala depresi dan kecemasan berhubungan dengan peningkatan depresi pasca melahirkan. Pengetahuan terkait COVID-19 merupakan faktor yang berpengaruh pada kecemasan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil menjelang persalinan dengan kecemasan pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional, teknik pengumpulan data secara online dan offline menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling yang berjumlah 87 ibu hamil. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dengan nilai *p*-value 0,012 dengan nilai OR sebesar 4,880, ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi dapat menurunkan kecemasan sebesar 4,880 kali. Hasil dari Penelitian ini menemukan semakin tinggi pengetahuan ibu semakin rendah kecemasan yang dirasakan, perlu adanya skrining kecemasan sehingga dapat dilakukan pemantauan dan mencegah terjadinya kecemasan pada ibu hamil.

Article History:

Received : 10-11-2021
Revised : 20-11-2022
Accepted : 28-12-2022
Online : 01-01-2023



<https://doi.org/10.31764/mj.v8i1.5823>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit baru pada saluran pernapasan yang telah menyebar luas ke seluruh dunia (Fakari & Simbar, 2020). Merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak sektor kesehatan lebih khususnya layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) (Saputri et al., 2020). Berbagai upaya pelayanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kehamilan disesuaikan dengan kondisi pandemi untuk mengurangi penularan dan penyebaran COVID-19 (Aditya & Fitria, 2021). Ibu hamil mungkin sangat rentan terhadap tekanan psikologis selama pandemi COVID-19. Beberapa penelitian internasional telah melaporkan tingkat kecemasan, stress dan gejala depresi yang lebih tinggi di antara ibu hamil selama pandemi COVID-19. Secara global, sekitar 10% ibu hamil menderita gangguan mental sebelum pandemi, dan tingkat kecemasan sebesar 16% (Nwafor et al., 2020). Tekanan psikologis meningkat pada ibu hamil selama pandemi COVID-19. Jenis distressnya adalah tingkat kecemasan sebesar 57%, tingkat kekhawatiran sebesar 50,7% dan tingkat depresi sebesar 34,2% (Arifin & Hassan, 2020).

Peningkatan kecemasan yang disebabkan oleh virus corona mempunyai dampak langsung pada kesehatan mental ibu hamil. Ketakutan yang disebabkan oleh corona secara tidak langsung dan berdampak pada kekhawatiran yang berkaitan dengan kesehatan mental ibu hamil (Aditya & Fitria, 2021). Adanya program physical distancing, himbauan untuk warga tetap di rumah, rasa ketakutan serta kecemasan adanya virus menyebabkan berkurangnya kunjungan ibu hamil ke pelayanan fasilitas kesehatan (Rofiasari et al., 2020). Ketakutan ini juga dipengaruhi oleh ancaman yang ditimbulkan COVID-19 terhadap kehidupan ibu hamil dan janinnya (Lebel et al., 2020). Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, tempat tinggal ibu hamil dan jumlah kasus penderita COVID-9 yang tinggi (Aritonang et al., 2020). Kekhawatiran, kecemasan, dan stres selama masa kehamilan hingga persalinan, dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah selama kehamilan dan depresi pasca melahirkan (Fakari & Simbar, 2020).

Mayoritas ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami penyakit ringan hingga sedang. Dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil dengan COVID-19, individu hamil tampaknya memiliki peningkatan risiko masuk ke unit perawatan intensif (Watson et al., 2021). Pemerintah dan berbagai instansi telah melaksanakan sosialisasi terkait COVID19, termasuk pencegahan penularan COVID19 kepada masyarakat (Masjoudi et al., 2020). Pengetahuan berperan penting dalam menimbulkan kecemasan. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. (Nindya Nadilah Walangadi et al., 2014). Pengetahuan pencegahan COVID-19 yang baik menjadi faktor yang berkontribusi dalam melakukan pengendalian penyebaran penyakit dan mencegah kekhawatiran dan kecemasan yang berlebihan diantara masyarakat dan ibu hamil (Winarti & Hartati, 2020).

Pengetahuan, sebagai prediktor penting dari sikap dan perilaku, menyebabkan kemajuan strategi intervensi untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku pencegahan pada masa pandemi COVID-19. Pengetahuan yang kurang menyebabkan kecemasan yang tidak perlu tentang penularan penyakit. Sehingga kepanikan yang berlebihan akan memperburuk kesehatan pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 (Shahbaznejad et al., 2021). Berdasarkan jumlah kepadatan penduduk, Wilayah kerja Puseksmas Mangunjaya dan Sumberjaya memiliki kepadatan penduduk yang tergolong sangat padat, sehingga merupakan ancaman penting karena penyebaran virus COVID-19 ini melalui kontak manusia, interaksi antar penduduk. Banyak nya keluarga dan ibu hamil yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan ibu hamil mengatakan merasakan kecemasan mendekati masa persalinannya selama pandemi COVID-19. Sehingga tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan selama masa pandemi COVID-19.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik*. Pengambilan sampel dengan tehnik *accidental sampling* dengan jumlah responden yang terkumpul sebanyak 87 responden ibu hamil. Studi penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Mangunjaya dan Sumberjaya pada bulan 11 Juli- 16 Agustus 2021. Dengan kriteria ibu hamil yang berusia ≥ 20 tahun sampai ≤ 35 tahun, usia kehamilan 28-40 minggu, bisa membaca, dan mampu mengakses link barcode pada responden yang memilih mengisi kuesioner secara online. Adapun kriteria eksklusinya adalah ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit penyerta seperti jantung, hipertesi, hepatitis, diabetes, dan ibu hamil yang kontak erat atau yang terkonfirmasi COVID-19.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang COVID-9 berisi 20 pertanyaan peneliti mengacu pada dari Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kuesioner ini memiliki pilihan jawaban "Benar" dan "Salah". Skor "1" jika reponden menjawab dengan benar, dan skor "0" jika responden menjawab salah. Skor kuesioner pengetahuan dibagi menjadi pengetahuan tinggi dengan jawaban benar 76%-100%, kategori sedang jawaban benar 60%-75%, kategori rendah dengan jawaban benar $< 60\%$. Kuesioner ini berisikan penularan COVID-19, pencegahan umum, perawatan kehamilan pada masa pandemi COVID-19, perawatan bersalin pada masa pandemi COVID-19, perawatan pasca bersalin pada masa pandemi COVID-19.

Sebelum uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan konsultasi ahli (Expert Judgement) Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada 3 dosen atau para ahli (Expert Judgement) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan di Wilaya Kerja Puskesmas Tambun dengan jumlah responden 30 ibu hamil, dengan nilai $Kr=0.95 > 0.90$, nilai koefisien reproduisibilitas diterima, $ks= 0.63 > 0.60$ koefisien skalabilitas diterima. Pada uji reliabilitas menggunakan metode Kuder Richardson 21 (KR-21), dengan hasil $0,752 > 0.7$ sehingga nilai realibilitas dapat diterima

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) terdiri dari 14 item penelitian sesuai dengan gejala kecemasan yang ada. Setiap item memiliki tingkatan skor 0-4 tingkatan. Dengan tingkatan kecemasan "tidak cemas < 14 ", "kecemasan ringan 14-20", "kecemasan sedang 21-27", "kecemasan berat 28-41", "kecemasan sangat berat 42-56". Adapun kisi-kisi pertanyaan: perasaan cemas, perasaan tegang, perasaan takut, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gangguan somatic (otot-otot), gangguan somatic (sensori), gejala kardiovaskuler, gejala pernafasan, gejala pencernaan, gejala urogenital, gejala otonom, tingkah laku.

Pengambilan data dilakukan secara online dengan memasang poster berisi barcode link kuesioner pada ruang KIA Puskesmas dan offline dengan bantuan gatekeeper untuk memenuhi standar partisipan yang diharapkan. Semua responden yang telah menjadi peserta penelitian diarahkan untuk membaca informasi berupa penjelasan rinci penelitian dan mengisi data diri melalui google form sekaligus mengisi formulir persetujuan online maupun offline. Penelitian ini bersifat sukarela Partisipan juga diberikan informasi bahwa tidak ada risiko ketika ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Uji kelayakan etik dilakukan di Lembaga Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor: 1830/KEP-UNISA/VII/2021. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square dengan menggabungkan sel pada variabel kecemasan menjadi tidak cemas dan cemas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi karakteristik umum

Tabel. 1 Distribusi frekuensi karakteristik umum Puskesmas Mangunjaya dan Sumberjaya

No	Karakteristik	Total	
		n	%
1	Pendidikan		
	SD/SMP	7	8%
	SMA	50	57,5%
	Perguruan tinggi	30	34,5%
2	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	51	58,6%
	Bekerja	36	41,4%
3	Pendapatan Keluarga		
	Tinggi	50	57,5%
	Rendah	37	42,5%
4	Status paritas		
	Primigravida	31	35,6%
	Multigravida	56	64,4%
5	Riwayat keguguran		
	Tidak	84	96,5%
	Pernah keguguran	3	3,5%
Total		87	100%

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik umum Puskesmas Mangunjaya dan Sumberjaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA dengan 50 (57,5%) responden. Sebanyak 51 (58,6%) responden tidak bekerja, dan pendapatan yang tinggi sebanyak 50(57,5%). Sebanyak status paritas 56(64,4%) dengan multigravida. Sedangkan 84 (96,6%) responden tidak memiliki riwayat keguguran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang tinggi sebesar 83,9%. Hal ini karena kemudahan ibu mencari informasi, ada sosialisasi dari puskesmas, dan pemantauan ibu hamil pada setiap posyandu. Pengetahuan pada responden penelitian baik, Sehingga ibu memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan pada setiap tindakan (Purnamasari & Rahayani, 2020). Selain itu, penelitian lain di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik pada materi COVID-19 (Utami et al., 2020).

Dari penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19. Oleh karena itu, ibu hamil harus tetap waspada dan memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menerapkan pencegahan penularan virus COVID-19 (Yanti et al., 2020). Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung untuk bertindak lebih baik dalam memelihara kesehatannya dengan baik dan pengetahuan ibu hamil trimester III dalam pencegahan COVID-19 (Dewi et al., 2020).

Sebagian besar ibu hamil memiliki kecemasan sebanyak 58,6%, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Aini, 2020) bahwa 75 % ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan dari skala ringan, sedang sampai skala berat, dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu hamil adalah kategori ringan-sedang pada masa pandemi COVID-19. Menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan kecemasan. Proses melahirkan bayi tidak selalu somatis sifatnya, tetapi bersifat psikosomatis sebab banyak elemen psikis ikut mempengaruhi kelancaran atau kelambatan proses melahirkan bayi tersebut (Kurniawati & Wahyuni, 2014). Kecemasan yang sering terjadi adalah apabila ibu hamil menjelang persalinan yang mengancam jiwanya sebagian besar berfokus pada hubungan antara kecemasan, dalam proses kelahiran atau masa perawatan dan penyembuhan (Aditya & Fitria, 2021).

Tingkat gejala kecemasan yang meningkat pada kelompok wanita kehamilan yang tinggi ini menunjukkan bahwa dampak psikologis dari wabah tersebut mungkin menjadi perhatian khusus bagi individu hamil. Peningkatan kecemasan yang disebabkan oleh virus corona mempunyai dampak langsung pada kesehatan mental ibu hamil. Ketakutan yang disebabkan oleh corona secara tidak langsung dan berdampak pada kekhawatiran yang berkaitan dengan kesehatan mental ibu hamil (Aditya & Fitria, 2021).

2. Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan

Pada Tabel 2 Hubungan pengetahuan COVID-19 dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil, sebanyak 32 (36,8%) ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi tidak mengalami kecemasan dengan nilai p-value 0,012 yang berarti mempunyai hubungan antara pengetahuan COVID-19 pada ibu hamil dengan tingkat kecemasan.

Dari keseluruhan gambaran pengetahuan terkait COVID-19 pada ibu hamil menjelang persalinan, hasil didapatkan bahwa sebanyak 83,9% ibu hamil memiliki pengetahuan yang tinggi, dan sebanyak 16,1% ibu hamil memiliki pengetahuan yang sedang. Sebanyak 87,7% ibu hamil mengetahui penularan virus COVID-19 melalui percikan ludah, penggunaan alat makan bersama, orang positif COVID-19 tanpa gejala dapat menularkan virus. Sebanyak 89,7% ibu hamil menjawab dengan benar mengenai pencegahan umum dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, dan cara menggunakan masker dengan benar. Hampir seluruh responden (92,3%) menjawab dengan benar perawatan kehamilan pada masa pandemi COVID-19, kelas ibu hamil, ibu hamil yang terkonfirmasi positif, tempat persalinan selama pandemi COVID-19, tanda persalinan.

Tabel 2. Hubungan pengetahuan covid-19 pada ibu hamil dengan tingkat kecemasan

Pengetahuan	Kecemasan										Total	P-value	PR(CI95%)	
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		(CI95%)		Sangat Tinggi					
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%				
Tinggi	32	36,8%	27	31,0%	12	13,8%	2	2,3%	0	0%	73	83,9%	0,012	4,880 1,306- 18,230
Sedang	4	4,6%	6	6,9%	3	3,4%	1	1,1%	0	0%	14	16,1%		
Total	36	41,4%	33	37,9%	15	17,3%	3	3,4%	0	0%	87	100%		

Berdasarkan Tabel 2 sebanyak 92,7% ibu hamil memiliki pengetahuan tentang perawatan bersalin, seperti dilakukan swab sebelum bersalin, penggunaan masker, dan pendampingan oleh satu orang saja. Selain itu, 78,5% ibu hamil juga memahami perawatan pasca bersalin, seperti kerentanan bayi baru lahir terhadap infeksi, pemberian ASI oleh ibu yang terkonfirmasi positif, serta isolasi mandiri yang tetap harus dilakukan oleh ibu nifas jika terkonfirmasi positif COVID-19. Namun, tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan menunjukkan variasi, di mana 41,4% tidak mengalami kecemasan, 37,9% mengalami kecemasan ringan, 17,3% mengalami kecemasan sedang, dan 3,4% mengalami kecemasan tinggi. Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di masa pandemi COVID-19, dengan nilai p-value 0,012 (<0,05) dan nilai OR 4,880, yang mengindikasikan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang tinggi memiliki kemungkinan 4,880 kali lebih besar untuk tidak mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah. Sama halnya dengan penelitian (Putri et al., 2021) diperoleh nilai p < 0,01 yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Hubungan bersifat negative dengan kekuatan korelasi sedang, artinya semakin tinggi pengetahuan yang diperoleh ibu hamil, maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan. pengetahuan yang baik yang dilatar belakangi dengan mudahnya mengakses informasi yang didapatkan melalui, pengalaman orang lain, media (buku KIA, televisi), promkes serta konseling keluarga yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Pengetahuan tentang persalinan dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, karena pada ibu yang memiliki pengetahuan kurang akan memandang proses persalinan sebagai sesuatu yang menakutkan (Fazdria & Sukmadewi, 2016). Pengetahuan yang baik, sumber informasi yang tepat, dukungan yang seimbang akan membantu ibu hamil menjalani kehamilannya pada masa pandemi COVID-19 secara optimal (Dewi et al., 2020). Pengetahuan mempunyai peranan penting akan terjadinya tingkat kecemasan, dalam hal ini pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk bertindak yang lantas melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan (Marniati, 2017).

Kurangnya informasi yang akurat dan terkini tentang dampak COVID-19 pada kehamilan di antara ibu hamil (Ng et al., 2020), membuat ibu hamil yang berjuang dalam situasi traumatis memperoleh pengetahuan baru tentang COVID-19 sehingga ibu lebih memahami situasi pandemi saat ini. (Kar, 2020) Karena pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan baru ini mungkin saat ini tidak mencukupi, banyak pedoman dikeluarkan melalui pemerintah dan WHO untuk membantu negara-negara mempertahankan layanan kesehatan penting selama pandemi COVID-19. Pengetahuan, sebagai prediktor penting menyebabkan mengurangi kecemasan ibu hamil, sehingga diperlukan strategi intervensi untuk mempromosikan PHBS pandemi COVID-19 (Shahbaznejad et al., 2021).

Kondisi pengetahuan ibu yang kurang karena belum adanya pengalaman dan kurangnya informasi terkait pandemi COVID-19. akan keluhan yang mungkin terjadi pada trimester III dan bagaimana menanganinya. Ketersediaan media informasi memang cukup banyak, namun tidak semua informasi tepat dan akurat. Media informasi yang tepat harus diperbanyak supaya ibu hamil dapat dengan mudah mengakses, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pada akhirnya kecemasan dalam menjalani kehamilan bisa berkurang (Patimah & N, 2017). Terdapat berbagai cara untuk mengurangi kecemasan, misalnya dengan memberi informasi atau pengetahuan kepada ibu melalui konsultasi dengan bidan ataupun mencari informasi melalui media cetak dan audiovisual (Fazdria & Sukmadewi, 2016).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan negatif pengetahuan COVID-19 pada ibu hamil dengan kecemasan. Hasil di dapatkan *p-value* 0,012 yang berarti semakin tinggi pengetahuan COVID-19 pada ibu hamil semakin rendah kecemasannya dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Mangun Jaya dan Sumber Jaya Kabupaten Bekasi. Kekuatan dalam penelitian ini adalah topik pandemi COVID-19 yang belum banyak diteliti di Indonesia terutama pada ibu hamil. Ibu hamil harus menyesuaikan diri dengan lingkungan selama masa pandemi COVID-19. Mencari informasi tentang kehamilan, persalinan, dan mematuhi protokol kesehatan, serta meningkatkan dukungan baik keluarga maupun lingkungan. Sehingga ibu hamil merasa nyaman dan mengurangi kecemasan.

Perlu adanya skrining kecemasan bagi ibu hamil, sehingga adanya gejala awal, dan penanganan akan lebih mudah. Jumlah responden yang digunakan belum cukup untuk mewakili Kabupaten Bekasi bahkan Provinsi Jawa Barat, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbesar wilayah penelitian. Ada bias jawaban yang diisi oleh responden yang dapat dipengaruhi orang lain pada saat pengisian kuesioner online sehingga sebaiknya, perlu diawasi pada setiap responden melakukan pengisian kuesioner.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, R., & Fitriya, Y. (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19*. April, 437–443.
- Arifin, M., & Hassan. (2020). The Psychological Impact of COVID - 19 on Antenatal Women : A Scoping Review. *IMJM*, 19(2), 9–19.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal Solma*, 09(2), 261–269. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522> ISSN
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *HIJP*, 12.
- Fakari, F. R., & Simbar, M. (2020). Coronavirus Pandemic and Worries during Pregnancy. *Journals.Sbmu.Ac.Ir*, 8(January), 2–3.
- Fazdria, & Sukmadewi, M. (2016). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014. *JKSK*, 16, 6–13.
- Kar, N. (2020). *Coping with the COVID-19 pandemic*. 7(3), 101–102.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru* (revisi 2).
- Kurniawati, H., & Wahyuni, A. (2014). Perbandingan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan. *Mutiara Medika*, 14(1), 100–105.
- Lebel, C., Mackinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrechtb, G. (2020). *Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic*. January.
- Marniati. (2017). *Analisis tingkat kecemasan ibu kehamilan pertama dalam menghadapi persalinan*. 978–979.
- Masjoudi, M., Aslani, A., Khazaeian, S., & Fathnezhad-kazemi, A. (2020). *Explaining the experience of prenatal care and investigating the association between psychological factors with self-care in pregnant women during COVID-19 pandemic : a mixed method study protocol*. 1–7.
- Ng, Q. J., Mmed, O., Koh, K. M. L., & Tagore, S. (2020). *Perception and Feelings of Antenatal Women during COVID-19 Pandemic : A Cross-Sectional Survey*. 49(8).
- Nindya Nadilah Walangadi, Kundre, R., & Silolonga, W. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinandi Poli KIA Puskesmas Tuminting*. 5(2), 40–51.
- Nwafor, J. I., N, I., Okedo-Alex, C. A., & Ikeotuonye. (2020). *Prevalence and predictors of depression, anxiety and stress symptoms among pregnant women during COVID-19-related lockdown in Abakaliki, Nigeria*. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.1101/2020.08.30.20184697>
- Patimah, M., & N, R. (2017). Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester I Primigravida Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 1(2), 7–13.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42.
- Putri, R. D., Putri, A. M., & Purwaningrum, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JKM*, 7, No.3. <https://doi.org/10.33024>,
- Rofiasari, L., Noprianty, R., Yusita, I., Mulyani, Y., & Suryanah, A. (2020). Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dalam Memberikan Motivasi Antenatal Care Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(September), 59–64.
- Saputri, N. S., Anbarani, M. D., Toyamah, N., & Yumna, A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Layanan Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*. 5, 1–8.
- Shahbaznejad, L., Navaeifar, M. R., Movahedi, F. S., Hosseinzadeh, F., Fahimzad, S. A., Shirazi, Z. S., & Rezai, M. S. (2021). *Knowledge , attitude and practice of Sari birth cohort members during early weeks of COVID-19 outbreak in Iran*. 1–12.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Watson, H., Raeside, A., Van schalkwyk, J., Money, D., Yudin, M., Castillo, E., Boucoiran, I., Poliquin, V., & Elwood, C. (2021). Pregnant Workers during the COVID-19 Pandemic. In *SOGC*. Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada.
- Winarti, R., & Hartati, S. (2020). *Kajian Pengetahuan Mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada Tentang COVID-19 Dan Cara Pencegahannya*. 3(2), 1–9.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491–504.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2).